

ABSTRAK

Tiara Prasasti, NIM 12008030216, (2025), Dampak Hiburan Musik Remix Terhadap Penyimpangan Sosial Remaja (Penelitian di Desa Air Solok Batu, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin).

Latar belakang penelitian ini mengangkat masalah penyimpangan sosial yang terjadi pada remaja dalam konteks musik remix di Desa Air Solok Batu, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang. Masalah utama yang dikaji meliputi jenis jenis penyimpangan sosial seperti mabuk-mabukan, pergaulan bebas, aksi joget-joget, perjudian, kemalingan, dan penyalahgunaan narkoba yang kerap muncul selama acara musik remix berlangsung. Selain itu, penelitian juga menyoroti tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sosial masyarakat dan pemerintah dalam menangani penyimpangan sosial remaja terkait musik remix. Penelitian ini bertujuan menggali bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam merespon dan mengendalikan perilaku penyimpangan agar dapat meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan sosial.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, yang menekankan makna subjektif dan motif di balik tindakan individu maupun kelompok. Weber melihat bahwa setiap tindakan sosial dipengaruhi oleh tujuan tertentu yang dimaknai oleh pelakunya. Teori ini digunakan untuk memahami alasan dan tujuan masyarakat serta pemerintah desa dalam merespons penyimpangan sosial yang terjadi, termasuk bagaimana tindakan mereka mencerminkan nilai dan norma yang dianut dalam kehidupan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena penyimpangan sosial remaja dalam konteks musik remix, serta bentuk-bentuk respons sosial yang muncul di tengah masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan sosial remaja dalam musik remix berupa mabuk-mabukan, pergaulan bebas, aksi joget-joget, perjudian, kemalingan, dan penyalahgunaan narkoba cukup meresahkan masyarakat. Sebagai bentuk tindakan sosial, pemerintah desa bersama masyarakat mengambil langkah tegas dengan memberhentikan hiburan musik remix tersebut. Langkah ini terbukti efektif dalam meminimalisir terjadinya penyimpangan sosial. Namun, keberhasilan pengendalian penyimpangan juga bergantung pada kerjasama yang harmonis antara masyarakat, orang tua, kepolisian, dan pihak desa untuk menjaga ketertiban sosial secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Penyimpangan Sosial, Tindakan Sosial, Musik Remix